BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada keseluruhan penelitian yaitu Tes, Angket, Wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

a. Kemampuan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji.

   Kemampuan mahasiswa dalam menulis kanji adalah **rendah** , sedangkan kemampuan mahasiswa dalam membaca kanji adalah **sangat rendah.**

b. Tingkat kesalahan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji

   Berdasarkan dari hasil tes menulis yang dikerjakan oleh mahasiswa, tingkat kesalahan dalam menulis kanji adalah **Setengah**, atau bisa juga bermakna **Sedang**. Sedangkan tingkat kesalahan dalam membaca kanji adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

c. Kesalahan-kesalahan mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014 dalam menulis dan membaca kanji.

1) Kesalahan mahasiswa dalam menulis kanji

Berdasarkan dari hasil tes menulis yang dikerjakan oleh mahasiswa, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pada kategori "jumlah coretan kanji tidak sesuai" yang tingkat kesalahannya adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

Kesalahan terbanyak kedua, yaitu pada kategori "urutan penulisan kanji tidak benar" yang tingkat kesalahannya **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

Kesalahan yang paling sedikit dalam menulis kanji yaitu pada "penulisan kanji tidak sempurna" yang tingkat kesalahannya **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

2) Kesalahan mahasiswa dalam membaca kanji

Berdasarkan dari hasil tes membaca yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah pada kategori "cara baca *on'yomi*" yang tingkat kesalahannya adalah **Lebih dari setengah**, atau bisa juga bermakna **Cukup tinggi.**

Kesalahan terbanyak kedua, yaitu pada kategori "cara baca *kun'yomi*" yaitu tingkat kesalahannya adalah **Sebagian kecil**, atau bisa juga bermakna **Rendah.**

d. Cara mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014, mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menulis dan membaca kanji adalah :

1) Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit

Berdasarkan dari hasil angket yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, **sebagian besar** mahasiswa Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit.

2) Kesulitan dalam menulis kanji dengan coretan banyak dan memiliki urutan penulisan yang sulit.

Berdasarkan dari hasil angket yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, **sebagian kecil** mahasiswa tingkat II Kesulitan dalam menulis kanji dengan coretan banyak dan memiliki urutan penulisan yang sulit.

3) Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit dan Kesulitan dalam menulis kanji dengan coretan banyak dan memiliki urutan penulisan yang sulit.

Berdasarkan dari hasil angket yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, **sebagian kecil** mahasiswa tingkat II Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit dan Kesulitan dalam menulis kanji dengan coretan banyak dan memiliki urutan penulisan yang sulit.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan diatas, **seluruh** mahasiswa tingkat II mengatasinya dengan latihan menulis kanji berulang kali dan sering menghapal

bentuk kanji, serta banyak menghapal dan sering berlatih menggunakan kanji untuk menulis kalimat atau karangan, dan menghapal urutan-urutan penulisan kanji.

4) Kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*

Berdasarkan dari hasil angket yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, **sebagian besar** Mahasiswa tingkat II merasa cara baca *on'yomi* ataupun *kun'yomi* sama saja tingkat kesulitannya untuk dipelajari. Karena keduanya memiliki kesulitan masing-masing.

5) Kesulitan dalam membaca *on'yomi*

Berdasarkan dari hasil angket yang dikerjakan oleh mahasiswa tingkat II, **sebagian kecil** mahasiswa tingkat II merasa cara baca *on'yomi* lebih sulit dari pada cara *kun'yomi* karena harus digabungkan dengan kanji yang lain agar memilki arti.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan diatas, **seluruh** mahasiswa tingkat II, mengatasinya dengan menghapal *on'yomi* dan *kun'yomi* pada setiap kanji, dan dengan cara banyak berlatih serta berulang kali membacanya dalam bentuk kalimat, berlatih menulis kanji sambil mengiat cara bacanya.

e. Cara pengajar untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat II Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIKOM Tahun akademik 2013/2014, dalam menulis dan membaca kanji adalah :

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengajar, penulis dapat menyimpulkan bagaimana cara pengajar mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji.

1) Kesulitan dalam menulis kanji yang berbentuk rumit

Pengajar akan mengatasi kesulitan menulis kanji yang berbentuk rumit yaitu dengan diberikan contoh-contoh bentuk huruf kanji yang betul dan cara menulisnya dengan ukuran yang besar di papan tulis agar terlihat jelas oleh semua mahasiswa dikelas bagaimana menulis kanji dengan baik dan benar, serta diberitahu point-point yang harus diperhatikan dalam penulisan huruf tersebut.

2) Kesulitan dalam menulis kanji yang jumlah coretannya banyak serta urutan- urutan penulisan kanji yang sulit.

Untuk mengatasi kesulitan no 2 hampir sama cara mengatasi kesalahannya dengan no 1. Agar mahasiswa lebih bisa lagi dalam menulis kanji, biasanya setiap perkuliahan pengajar akan memberikan shukudai atau pekerjaan rumah kepada mahasiswa yaitu menulis setiap huruf yang diajarkan dikelas dan pada pertemuan berikutnya diperiksa satu persatu pekerjaan setiap mahasiswa, dan kalau dalam pekerjaan rumah tersebut terdapat kesalahan maka mahasiswa tersebut

secara individu dipanggil dan diberi contoh lagi, kemudian disuruh menulis lagi kanji yang benar.

3) Kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*

Untuk mengatasi kesulitan dalam membaca *on'yomi* dan *kun'yomi*, pengajar akan mengatasinya yaitu apabila ada mahasiswa yang membacanya salah maka diberi contoh yang betulnya dan disuruh mengulangi lagi membacanya seperti yang dicontohkan.

Dari paparan diatas, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis dan membaca kanji dapat disimpulkan bahwa, kesalahan tersebut adalah *mistake*. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan, karena mahasiswa itu sendiri lupa atau tidak mengulangi lagi materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh pengajar sehingga menyebabkan kesalahan itu terjadi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi pengajar

Penulis berharap agar pengajar kanji sudah mengenalkan tentang prinsip-prinsip aturan penulisan kanji dan cara baca kanji dari dasar kepada mahasiswa. Serta sering memberikan tugas yang berupa penulisan kanji dan cara baca kanji kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa mengingat materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh pengajar. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan mahasiswa dalam penulisan dan cara baca kanji

b. Bagi mahasiswa

Penulis berharap agar mahasiswa belajar kanji tidak hanya dikampus saja, tetapi juga didukung dengan belajar dari sumber-sumber lain, dan juga banyak mengerjakan latihan-latihan dirumah. Sehingga mahasiswa bisa lebih memahami kanji dan tidak melupakan kanji-kanji yang sudah diajarkan oleh pengajar.